

## RINGKASAN

**Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Cholelithiasis di Ruang Rawat Inap Salam 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.** Jazilatur Rohmah, NIM G42210034. 52 halaman. Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan. Politeknik Negeri Jember. Rusdiarti, S.ST., M. Gizi (Dosen Pembimbing).

Cholelithiasis merupakan endapan satu atau lebih komponen diantaranya empedu kolesterol, bilirubin, garam, empedu, kalsium, protein, asam lemak, dan fosfolipid. Batu empedu biasanya terbentuk dalam kantung empedu terdiri dari unsur-unsur padat yang membentuk cairan empedu, batu empedu memiliki ukuran, bentuk dan komposisi yang sangat bervariasi. Pada Rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang terdapat pasien dengan diagnosis medis cholelithiasis dengan status gizi pasien obesitas. pada tatalaksana Cholelithiasis dapat dilakukan dengan melalui bedah minor dengan cara operasi Cholecystectomy dengan pengangkatan kantung empedu yaitu di organ bawah liver/ hati tepatnya berada di perut kanan atas.

Ny.SH berusia 71 tahun jenis kelamin perempuan asal bandengan. Ny. SH masuk Rumah Sakit Islam sultan Agung Semarang tanggal 12 September 2024 dengan diagnosis : Cholelithiasis (Batu Empedu). Hasil wawancara dengan pasien, pasien mengeluh nyeri perut dan terasa kembung. Hasil pemeriksaan laboratorium pasien menunjukkan kadar hemoglobin 14,5 g/dL, hematokrit 43,3%, leukosit 8,90 dan trombosit 286 ribu/ $\mu$ L SGOT 18 dan SGPT 51. Pemeriksaan fisik klinis kesadaran pasien composmentis, tekanan darah 130/84 mmHg, suhu 36<sup>0</sup>c, nadi 84x/menit, nafas 20x/mnt. Saat wawancara dengan pasien mengenai pola makan pasien tidak memiliki alergi makanan, sebelum masuk rumah sakit, dan setelah masuk Rs pasien tidak boleh mengonsumsi makanan yang mengandung lemak tinggi karena pasien memiliki berat badan yang berlebih. pasien biasanya mengonsumsi nasi 3x sehari dengan protein hewani dan nabati. Menurut dari formulir FFQ pasien suka mengonsumsi semua sayuran dan untuk buah nya pasien suka buah naga.

Pemeriksaan data fisik klinis pasien tekanan darahnya tinggi. Asupan makan sebelum masuk rumah sakit termasuk normal dengan konsumsi makanan yang cukup bervariasi tetapi masih banyak makanan yang mengandung kolesterol tinggi. Intervensi gizi yang diberikan kepada Ny. SH yaitu pemberian diet Rendah lemak dengan energi pada intervensi pertama yaitu 1746,73 kkal, protein 79,52 gram, lemak 38,81 gram dan karbohidrat 248,90 gram. Monitoring dan evaluasi selama intervensi gizi terkait asupan makan mengalami peningkatan. Perkembangan fisik klinis terkait muual dan muntah mengalami perubahan menjadi tidak muual dan muntah pada intervensi kedua.